

**PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA  
MATA PELAJARAN IPS KELAS IV  
DI SD 140 BATUSANTUNG  
KEC. TELLULIMPOE**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**AJMAN**

NIM. 150104044

Pembimbing:

1. Dr. Muh. Judrah, M. Pd.
2. R. Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
MUHAMMADIYAH SINJAI  
2019**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajman

NIM : 150104044

Program Studi : Pendidikan guru madrasah ibtdaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 3 Januari 2019  
Yang Membuat Pernyataan,

Ajman  
NIM: 150104044


## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Peningkatan Keaktifan Siswa dengan Menggunakan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SD 140 Batusantung Kec. Tellulimpoe yang ditulis oleh Ajman Nomor Induk Mahasiswa 150104044, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 15 Juli 2019 M bertepatan dengan 12 Dzulqaidah H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

### Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Wakil Ketua	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Penguji I	(.....)
Dr. Mustamir, M.Pd.	Penguji II	(.....)
Dr. Muh. Judrah, M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
R Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,  
Dekan FTIK IAIM Sinjai

  
Takarri, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NBM. 1213495

## ABSTRAK

**AJMAN, peningkatan keaktifan siswa dengan menggunakan 'Media Gambar pada Mata pelajaran IPS di Kelas IV SD 140 Batusantung dengan' Materi perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini, SKRIPSI, SINJAI; Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai,2019.**

Penelitian ini Bertujuan Untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang di lakukan didalam kelas). Adapun model penelitian yang di gunakan adalah model Kurt Lewin. subjek penelitian adalah SD 140 Batusantung kec Tellulimpoe Kab sinjai guru dan siswa kelas IV tahun pembelajaran 2019.

‘Berdasarkan hasil kajian studi kengerja kelas kolaboratif selamaa dua periode dapat di simpulkan kengerja pada mata pembelajaran IPS di SD 140 Batusantung dapat di tingkatkan dengan menggunakan media gambar. pembelajaran IPS menjadi lebih menarik bagi siswa dan dapat memotivasi semangat siswa tersebut terbukti dari hasil rata rata observasi

siswa setelah di lakukan tindakan pada siklus 1 dan siklus II. Dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS di peroleh rata- rata hasil 1 mencapai 57% ( kategori cukup ) dan pada siklus II mencapai 79 % (kategori tinggi ).

## ABSTRACT

**AJMAN**, increasing student activity by using 'Image Media in Social Sciences Subjects in Class IV SD 140 Batusantung with' Material on past and present technological developments, SKRIPSI, SINJAI; Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.

This research aims to determine the increase in student activity by using image media in social studies subjects, past and present technological developments.

This research is action research carried out in the classroom). The research model used is the Kurt Lewin model. The research subjects were SD 140 Batusantung, Tellulimpoe sub-district, Sinjai Regency, teachers and class IV students for the 2019 academic year.

Based on the results of the collaborative class performance study over two periods, it can be concluded that performance in the social studies subject at SD 140 Batusantung can be improved by using image media. Social studies learning becomes more interesting for students and can motivate students' enthusiasm as evidenced by the average results of student observations after taking action in cycle I and cycle II. By using image media in social studies learning, the average results in first cycle reached 57% (fair category) and in cycle II it reached 79% (high category).

Keywords: Student activity, image media, social studies subjects

## المستخلص

أجمان، ترقية فعال الطلاب باستخدام وسيلة الصور في مادة تعليم علم الإجتماعي للصف الرابع في مدرسة الابتدائية العامة ١٤٠ بتوستونج بموضوع تطوير التكنولوجيا القديم والحديث. الرسالة العلمية: سنجائي. قسم تربية المدرسين للمدرسة الابتدائية، كلية التربية وعلم التربوي، جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي، ٢٠١٩.

وهدف البحث لمعرفة ترقية فعال الطلاب باستخدام وسيلة الصور في مادة تعليم علم الإجتماعي للصف الرابع في مدرسة الابتدائية العامة ١٤٠ بتوستونج بموضوع تطوير التكنولوجيا القديم والحديث.

وهذا البحث دراسة بعدد الوقائع بشكل البحث كورت ليوين وموضع البحث فيه مدرسة الابتدائية العامة ١٤٠ بتوستونج تلولبوتوي محافظة سنجائي من معلم والطلاب في الصف الرابع سنة التعليم ٢٠١٩.

وبناء على نتائج التحليل من دراسة العمل التعاون في مادة تعليم علم الإجتماعي للصف الرابع في مدرسة الابتدائية العامة ١٤٠ بتوستونج، يمكن لنا أن يرفعه من خلال وسيلة الصور لأن قد جذبت عملية التعليم باستخدامها وارتفاع دفعية تعليم الطلاب وعرف الباحث عنها من نتائج الملاحظة من درجة أولى و ثانية بنتيجة المعدل الأولى حتى ٥٧ % (درجة بسيطة) والثانية ٧٩ % (درجة عالية).

الكلمات الأساسية: فعال الطلاب، وسيلة الصور، مادة تعليم علم الإجتماعي

## KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua, Ayah dan ibu yang dengan sabar telah mendidik dan membiayai sejak kecil sampai sekarang;
2. Dr. Firdaus, M.,Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Amir Hamzah, M.,Ag, selaku wakil Rektor I Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dr. Ismail, S.pd., M.pd, selaku wakil Rektor II Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
5. Dr. Hardianto Rahman, M.pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan;
6. Hasmiati, M.pd. Selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
7. Dr. Muh. Judrah, M.ag., Selaku pembimbing I yang telah membantu, memberikan masukan dan arahan dalam proposal ini;

8. R. Nurhayati, S.pd.I., M.pd.I., selaku pembimbing II yang telah membantu, memberikan masukan dan arahan dalam proposal ini;
9. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Intitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala dan staff perpustakaan Intitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
11. Teman teman mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat kami sebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan kepada penulis

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapat pahala dan hikmah dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat banyak sekali kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan. Maka dari itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sangat saya harapkan demi kesempurnaan proposal penelitian ini

Akhir kata penulis berharap semoga proposal ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Allahumma Aamiin.

Sinjai, November 2019

Ajman  
NIM: 150104044

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK ARAB .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. BatasanMasalah .....	6
C. RumusanMasalah.....	6
D. TujuanPenelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Tentang Keaktifan Siswa.....	8
B. TinjauanTentang Media Gambar .....	20
C. TinjauanTentangIlmuPengetahuanSosial .....	26
D. HasilPenelitian Yang Relevan .....	28
E. HipotesisTindakan .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Model Penelitian .....	32
B. Tempat Dan WaktuPenelitian.....	32
C. DefenisiVariabel .....	32
D. Subjek Dan ObjekPenelitian .....	33
E. JenisTindakan .....	34

F. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Lokasi penelitian .....	42
B. Deskripsi Hasil penelitian .....	42
C. Pembahasan .....	86
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam sejarah kehidupan, ada satu hal yang diperjuangkan manusia, yaitu menjadikan hidup lebih baik dan bermanfaat bagi orang banyak. Mereka berusaha memperbaiki keadaan ini sejak diciptakannya manusia, yang merupakan kebutuhan kodratnya, yang mempunyai alasan dan keinginan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Perubahan dan kemampuan untuk berubah adalah batasan dan makna pembelajaran. Manusia melakukan banyak perubahan ketika mereka belajar, sehingga kualitas peradaban manusia bergantung pada apa dan bagaimana mereka belajar.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, sehingga perubahan dan pengembangan pendidikan harus sesuai dengan budaya kehidupan. (Trianto Ibnu Badaral-Tabany, 2017) Dalam kehidupan seseorang, keluarga, bangsa, dan negara, hal itu bersifat mutlak. Kemajuan pendidikan suatu bangsa mempunyai pengaruh yang besar

dan menentukan pembangunan bangsa. Artinya, sejauh mana pendidikan dikembangkan sebagai sumber daya manusia akan menentukan masa depan negara ini. Mengenai sistem pendidikan nasional di Indonesia, terdapat undang-undang tersendiri yang mengatur tentang pendidikan (Sisdiknas). Sebagaimana tercantum dalam UU Sisdiknas Tahun 2003;

“Pendidikan nasional bertujuan untuk menciptakan peluang bagi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berakhlak mulia, sehat, sadar diri, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Juga berupaya mengembangkan kemampuan, karakter, dan budaya bangsa yang bernilai guna mencerdaskan kehidupan bangsa..” (Wina Sanjaya, 2015)”

Kurikulum 2013 diperkenalkan oleh pemerintah untuk digunakan di sekolah-sekolah di Indonesia guna menyelenggarakan pendidikan berkualitas tinggi. Wajar saja jika kurikulum ini diterapkan secara bertahap. Unsur terpenting dalam kurikulum 2013 adalah konsep dan strategi pembelajaran. Instruktur terus memahami, memanfaatkan,

dan menerapkan pendekatan dan strategi pembelajaran kurikuler sebelumnya. Kurikulum 2013 menyatakan bahwa hal ini memerlukan perubahan mental dari metodologi pengajaran sebelumnya ke model baru, dan praktis semua guru mendukung perubahan kurikulum ini. Pendidik yang efektif adalah yang bersedia menerima perubahan, kemajuan, dan perkembangan di bidang pendidikan.

Penggunaan media visual di kelas meningkatkan proses pembelajaran dan memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pendidikannya. Dengan merencanakan pembelajaran secara efektif menggunakan kemampuan dan pengetahuan guru, siswa dapat meningkatkan pembelajaran aktif. Namun, tidak semua yang terjadi di sekolah berjalan sesuai harapan. Sebaliknya, siswa kurang semangat dan minat terhadap proses belajar mengajar di sekolah. Pada hasil observasi pertama peneliti pada proses belajar mengajar IPS pada siswa kelas 4 SDN 140 Batusantungkec. Tellulimpo ditemukan kondisi dimana kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa terlihat kurang memahami bosan dalam belajar dan kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga proses pembelajaran kurang berjalan lancar.

Berdasarkan survei yang dilakukan terhadap siswa kelas 4 SDN 140 Batusantung, peneliti dan guru IPS, konsentrasi belajar siswa kurang aktif selama pembelajaran berlangsung, dan kemampuan konsentrasi maksimalnya hanya tercapai selama 10 hingga 15 menit. Bersamaan dengan dimulainya kelas. proses pembelajaran. Sisanya monoton dan di bawah standar. Selain itu, semangat siswa dalam belajar di kelas pun menurun.(Haeruddin,2018).

Kondisi yang ada disekolah adalah kurangnya minat belajar yang harus segera diatasi oleh guru. Upaya yang harus dilakukan guru dalam keaktifan pembelajaran siswa di kelas IV SDN 140 Batu Santung. Metode pembelajaran yang dapat diaktifkan oleh siswa adalah dengan gerakan dalam belajar, karena proses pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang memerlukan strategi dan kegiatan pembelajaran yang terjadi pada masa lalu. Permasalahan yang ada di sekolah adalah kurangnya minat belajar siswa. Metode pembelajaran yang dapat diaktifkan siswa adalah dengan gerakan dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang memerlukan strategi dan kegiatan pembelajaran yang terjadi pada masa lalu.

Jadi penggunaan sumber daya visual dapat menjadi solusi untuk mengaktifkan pembelajaran.

Kelas Mengingat kenyataan ini, upaya harus dilakukan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Penggunaan media dalam kurikulum IPS merupakan salah satu pendekatan pengganti yang dapat diterapkan pada proses pendidikan. Penggunaan alat bantu visual di dalam kelas diyakini akan mendorong siswa untuk aktif bertanya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Mengingat sejarahnya, media ini terutama digunakan di kelas oleh instruktur sebagai alat pengajaran seperti model dan gambar., benda dan alat lainnya digunakan sebagai alat yang dapat memberi konkrit, memotivasi belajar dan meningkatkan prestasi siswa. kemampuan untuk berasimilasi dan belajar.

Berdasarkan uraian dan kesimpulan diatas maka penulis mempunyai keinginan dan motivasi untuk melakukan penelitian tentang peningkatan prestasi belajar siswa menggunakan media visual pada kelas IV IPS di SDN 140 Batusantung Kec. Tellulimpoe.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, banyak faktor yang mempengaruhi lingkungan citra. Namun dalam kurun waktu yang singkat, penulis mempunyai keterbatasan dalam banyak hal, terutama dari segi waktu, alat peraga dan kemampuan akademik. Mengetahui kondisi tersebut dan khususnya menurut kaidah ilmiah, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada permasalahan: adanya pembelajaran aktif siswa dengan bantuan media visual pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 140 Batusantung Kec. tellumpoe

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang digunakan diatas maka fokus penelitian ini adalah permasalahan “Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan media visual pada kelas IV SDN 140 Batusantung kec. Telulimpoe.”

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan bantuan media visual SD 140 Kecamatan Batusantung Kelas IV Tellumpoe.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan belajar siswa. Hal ini mempunyai beberapa manfaat:

1. Bagi peneliti merupakan pengalaman berharga yang memungkinkan guru menentukan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan sumber daya visual
2. Bagi guru sebagai alternatif lingkungan belajar untuk meningkatkan pembelajaran khususnya pada pembelajaran tentang mata pelajaran IPS
3. Bagi siswa, penelitian ini mempunyai harapan agar siswa lebih aktif dalam belajar
4. Bagi para pembaca diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Tentang Keaktifan Siswa**

##### 1. Pengertian keaktifan siswa

Keaktifan adalah suatu keadaan atau sesuatu yang membuat siswa dapat aktif, sedangkan aktif artinya aktif (bekerja, berusaha), menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2002 ) Anak dapat mengenali, merumuskan, mencari, dan menemukan fakta, serta menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan selama proses pembelajaran aktif. (Rusman, 2017 ).

Berikut ini adalah ekspresi betapa terlibatnya siswa dalam pembelajarannya:

- a. Kurangnya perhatian siswa secara umum menjadikan mereka sebagai pembelajar yang kurang aktif.
- b. Catatan penjelasan guru dan satu atau dua buku catatan biasanya merupakan satu-satunya sumber belajar yang digunakan.
- c. Instruktur kurang mendorong aktivitas belajar siswanya. ( Arikunto, 2007 )

Dalam kegiatan belajar dan kegiatan belajar, siswa harus selalu aktif mengolah dan mengolah hasil belajarnya. Keaktifan sendiri menjadi solusi dalam kegiatan pembelajaran. Siswa harus terlibat secara fisik, intelektual, dan emosional agar dapat memproses dan menerapkan hasil belajar mereka dengan benar. Kedua tugas ini perlu dihubungkan dalam kegiatan pendidikan. Keduanya akan bekerja sama untuk menciptakan kegiatan pembelajaran sebaik mungkin. Siswa memiliki berbagai macam kegiatan untuk dipilih di sekolah. Saat proses pembelajaran sedang berlangsung, guru perlu menggabungkan berbagai kegiatan.

Pembelajaran aktif tidak mengacu pada transfer pengetahuan dari guru ke siswa melainkan pengorganisasian dan konstruksi pengalaman pribadi melalui pembelajaran, dengan pengajaran sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif. agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan dan memperoleh pengetahuan. Oleh karena itu, pendidik perlu menginspirasi siswa untuk belajar dalam pengertian ini, instruktur berfungsi sebagai mentor. (Rusmano, 2013)

siswa selalu menunjukkan keaktifan dalam setiap pembelajaran. Itu bisa berupa aktivitas fisik dan aktivitas mental. Aktivitas fisik dapat mencakup membaca, menulis, mendengarkan, melatih keterampilan, dan lain-lain. Di sisi lain, fungsi mental misalnya memanfaatkan khazanah pengetahuan yang ada, membandingkan konsep satu sama lain, merangkum hasil eksperimen, dan fungsi mental lainnya.

## 2. Klasifikasi Keaktifan Siswa

Sardiman mengategorikan partisipasi siswa dalam pembelajaran ke dalam kategori sebagai berikut:

### a. Latihan visual

Membaca, mempelajari gambar, menonton demonstrasi dan eksperimen, serta mengamati orang lain di tempat kerja.

### b. Interaksi verbal

menyajikan sebuah fakta atau prinsip, menghubungkan suatu peristiwa, mengajukan pertanyaan, membuat rekomendasi, menyuarakan pendapat, melakukan wawancara, mengadakan pembicaraan, dan melakukan interupsi.

- c. Kegiatan yang melibatkan mendengarkan  
Saat materi disajikan, perhatikan pembicaraan atau diskusi kelompok, musik, dan pidatonya.
- d. Tugas menulis  
Menyusun narasi, draf laporan, esai, angket, dan salinan
- e. Kegiatan yang melibatkan menggambar  
Membuat sketsa, membuat peta, grafik, dan diagram.
- f. mengendarai sepeda motor, melakukan eksperimen, memilih alat, menyiapkan display, membuat model, merencanakan lomba, menari, dan berkebun.
- g. Pikirkan kembali, simpan informasi, selesaikan masalah, analisis faktor-faktor, lihat hubungan dan buat keputusan.
- h. Aktivitas hati. keingintahuan, kearifan, keberanian, ketenangan, dan lain-lain.

Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa sangat bervariasi. Tugas seorang guru adalah memastikan bahwa setiap siswa mempelajari keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk situasi tertentu. Selain itu, pendidik harus senantiasa memberikankesempatan kepada siswa untuk secara aktif

mencari, memperoleh, dan mengolah pengetahuan yang telah dipelajarinya. ( Sardiman, 2009 )

### 3. Prinsip – Prinsip Keaktifan

prinsip-prinsip yang harus diperhitungkan ketika mencoba membangun lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat memaksimalkan keterlibatan mereka dengan materi. Prinsip-prinsip ini adalah Prinsip motivasi menyatakan bahwa guru hendaknya berperan sebagai katalisator, mendorong dan mengobarkan motivasi positif siswanya untuk belajar. prinsip latar belakang atau konteks, yaitu gagasan menghubungkan materi yang baru diajarkan dengan apa yang telah dipelajari siswa. Dengan pembelajaran ini, siswa akan memiliki akses ke konten segar.

- a. Prinsip arah, yaitu adanya pola “pengajaran” yang “menghubungkan” seluruh aspek pengajaran.
- b. Prinsip belajar sambil bekerja yang memadukan pengalaman dengan aktivitas intelektual dan fisik.
- c. Gagasan tentang perbedaan individu, yang menyatakan bahwa setiap siswa memiliki karakteristik unik, menghalangi mereka untuk menerima pendidikan tradisional.

- d. Prinsip penemuan, yang berarti memberikan siswa bimbingan yang mereka perlukan dari guru untuk menemukan informasi yang mereka perlukan.
- e. Prinsip pemecahan masalah, yang menginstruksikan siswa untuk menyadari masalah dan terlibat dalam kegiatan untuk mengatasinya. (W. Gulo, 2010)

Berdasarkan uraian di atas, guru hendaknya mempertimbangkan dan menerapkan sejumlah prinsip di atas ketika membuat kegiatan untuk siswanya. Siswa akan dapat memperluas pengetahuannya dan dianggap sebagai pembelajar aktif dengan cara ini. Oleh karena itu, ketika pembelajaran terjadi, siswa berperan penting dalam proses tersebut. Agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan tidak hanya berdiam diri dan bosan selama pembelajaran, maka guru hanya menyiapkan lingkungan belajar yang menyenangkan.

#### 4. indikator Belajar Siswa.

Indikator diterapkan dan dimanfaatkan yang muncul dalam pembelajaran aktif PTK:

- a. Fokus siswa terhadap penjelasan guru
- b. Kolaborasi kelompok

- c. Kapasitas siswa untuk menyuarakan pendapatnya dalam kelompok khusus Kemampuan siswa dalam menyuarakan pendapatnya dalam kelompok asal
  - d. mengemukakan gagasan kepada teman kelompok
  - e. mendengarkan dengan baik teman bila mempunyai pendapat
  - f. memberikan gagasan yang hebat
  - g. membuat rencana yang matang dan membagi pekerjaan
  - h. mengambil keputusan berdasarkan pendapat anggota lain
  - i. dan saling membantu serta menyelesaikan masalah
- (F.ErnaAries, 2009)

Indikator pembelajaran aktif meliputi adanya keaktifan siswa selama pembelajaran yang meliputi lima hal yaitu perhatian, kerjasama dan hubungan sosial, mengemukakan gagasan, pemecahan masalah, dan kedisiplinan. Uraian mengenai indikator pembelajaran aktif ini didasarkan pada teori seputar pembelajaran aktif. Kelima indikator tersebut dapat dimanfaatkan dalam angket dan kisi-kisi pada lembar observasi untuk mewakili aktivitas belajar siswa. Selain itu, kelima

indikator tersebut disempurnakan menjadi sub-indikator yang lebih rumit.

#### 5. Faktor Keaktifan Belajar siswa.

Belajar merupakan aktivitas yang berlangsung melalui proses, tentunya tidak terlepas dari pengaruh baik dari dalam individu yang mengalaminya. Keaktifan belajar pesertadidikkadang-kadang berjalan lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apayang dipelajari, dan kadang-kadang terasa amat sulit. Berjalannya proses belajar mengajar tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor yang sangat berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik.(Maryam Cahya Musni, 2018).

Melalui pembelajaran aktif, siswa dapat mengasah dan memperluas keterampilannya, melatih berpikir kritis, dan menemukan solusi terhadap permasalahan dunia nyata di sekitarnya. Selain itu, pendidik dapat mengatur pembelajarannya secara metodis untuk mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam pendidikannya. Menurut Syaiful, ada tiga kategori faktor yang mempengaruhi aktif belajar siswa, yaitu: faktor internal (yang berasal dari dalam diri siswa), faktor eksternal (yang berasal dari luar

siswa), dan faktor pendekatan belajar. (Djamarah, Syaiful Bahri, 2002 ) Secara sederhana, berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa.

Faktor internal yang memengaruhi siswa berasal dari dalam dirinya dan mencakup beberapa aspek, seperti:

- a. Faktor Fisiologis: Semangat dan intensitas belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kondisi fisik mereka secara keseluruhan, termasuk tingkat kebugaran organ tubuh dan ketegangan otot.
- b. spek Psikologis:
  - 1) Kognisi: IQ siswa memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana keterlibatan dan keberhasilan dalam pembelajaran. Tingkat kecerdasan secara umum dapat mempengaruhi peluang keberhasilan.
  - 2) Mentalitas: Ini melibatkan aspek afektif, seperti kecenderungan siswa untuk merespons situasi atau stimuli dengan cara yang tetap, baik positif maupun negatif.
  - 3) Bakat: Kemampuan atau kapasitas bawaan yang dapat mendukung pencapaian prestasi sampai pada tingkat tertentu.

- 4) Minat: Kecenderungan atau semangat kuat terhadap sesuatu yang dapat memengaruhi tingkat keterlibatan siswa.
- 5) Motivasi: Kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tertentu, seperti motivasi belajar yang mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. (Karwono Dan Heni Mularsih, 2017)

Faktor eksternal siswa adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, khususnya lingkungan sekitar. Di antara variabel-variabel luar tersebut ada beberapa di antaranya:

- 1) Lingkungan sosial, yang terdiri dari pendidik, tenaga pendukung, dan sesama siswa.
- 2) Lingkungan nonsosial, meliputi letak sekolah dan gedungnya, rumah tempat tinggal keluarga siswa beserta letaknya, cuaca, ruang belajar yang digunakan siswa, dan sumber belajar yang tersedia bagi siswa.
- 3) Segala teknik atau pendekatan yang digunakan siswa untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran suatu mata pelajaran tertentu

merupakan faktor Pendekatan Pembelajaran. (Karwono Dan Heni Mularsih, 2017).

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran. Dalam upaya peningkatan keaktifan siswa guru dapat berperan dengan merekayasa sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga Merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. (Nugroho Wibowo.2016)

## 6. Ciri Siswa Yang Aktif

Ciri-ciri Siswa yang Aktif dalam Pembelajaran Siswa dikatakan aktif dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Siswa mengambil tindakan untuk memahami isi pelajaran
- b. Siswa belajar, mengalami, dan menemukan pengetahuan
- c. Siswa bereksperimen dengan konsep tersebut
- d. Siswa mengkomunikasikan kesimpulan yang diambil dari idenya.

(SuryoSubroto, 2002)

Ketika siswa menulis, membaca buku atau literatur lain, mengambil resiko untuk bertanya tentang konsep yang belum dipahaminya, menyuarakan pendapatnya, dan melakukan aktivitas lain, maka siswa tersebut dianggap aktif. Siswa mengalami sains melalui pembelajaran dan observasi, praktik, dan analisis. Memperoleh ilmu berarti bahwa siswa pasti akan mengalami kendala ketika mempelajari konsep-konsep yang belum mereka pahami sepenuhnya. Siswa yang memiliki tingkat rasa ingin tahu yang tinggi akan aktif mencari guru atau teman yang mempunyai pengetahuan lebih. Siswa dengan rasa ingin tahu yang tinggi biasanya mencoba mempraktekkan suatu materi karena rasa ingin tahunya dalam pembelajaran praktik. Siswa yang terlibat akan berbagi ide dan pendapatnya tentang materi tertentu.

Oleh karena itu, jika siswa tidak mampu mengajukan banyak pertanyaan, jika kegiatan belajarnya hanya sebatas mendengarkan dan mencatat, atau jika mereka tiba di kelas tanpa persiapan yang cukup untuk pembelajaran, maka kita dapat menyimpulkan bahwa

keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran relatif rendah. Mereka tidak bisa bertanya jika diberi latihan.

## **B. Tinjauan Media Gambar**

### **1. Pengertian Media Gambar**

Medius, akar kata Latin dari kata media, secara harfiah diterjemahkan menjadi tengah, perantara, atau pengantar. Dengan demikian, media berfungsi sebagai penyalur pesan dari pengirim ke penerima.

Sesuai kutipan Azhar Arsyad dalam bukunya, media dalam arti luas mengacu pada orang, benda, atau peristiwa yang menciptakan kerangka yang diperlukan bagi siswa untuk mempelajari informasi, kemampuan, atau perspektif baru. Lebih tepatnya, media mengacu pada instrumen grafis, fotografi, atau elektronik yang digunakan dalam proses merekam, menganalisis, dan menyusun kembali informasi lisan dan visual. (Azar, Arsyad2013).

Gambar ini dapat memvisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih realistis dan konkrit sehingga menjadi alat bantu visual yang akurat dan efektif. Informasi dapat dengan mudah dikomunikasikan

dan dipahami karena foto yang digunakan untuk mengilustrasikan hasilnya lebih realistis dan anak-anak akan melihat hasil yang sama. Media gambar merupakan jenis media pembelajaran yang paling banyak digunakan.

Menurut Pendapat Benny media gambar adalah media grafis yang digunakan untuk mempersentasikan sebuah benda dan juga peristiwa. Kesimpulan bagi penulis yaitu tentang penerapan penggunaan media gambar sangat cocok di pakai dalam proses pembelajaran di kelas karena sangat membantu siswa juga antusias untuk belajar. (Benny A. Pribadi, 2017)

## 2. Prinsip prinsip Penggunaan Media gambar.

Untuk memastikan bahwa penggunaan media memberikan hasil yang positif, pendidik perlu memperhatikan beberapa prinsip utama. Pedoman tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi jenis media yang sesuai.
- b. Memilih atau mempertimbangkan subjek dengan tepat.
- c. Tangani media dengan hormat.

- d. Menyelenggarakan atau menampilkan media pada tempat, empat, dan waktu yang tepat (Nana Sudjana, 1991)

Seseorang harus mempertimbangkan kematangan siswa ketika mengevaluasi penggunaan media gambar. Situasi berikut memerlukan penggunaan gambar di media:

- a. Warna perlu menarik perhatian siswa karena pada umumnya siswa melihat warna terlebih dahulu kemudian menafsirkannya.
- b. Proporsinya harus tepat.
- c. Harus terlihat jelas seberapa jauh jarak objek lain.
- d. Gerak harus digambarkan dalam sebuah gambar. Gambar tersebut perlu dikaitkan dengan isu umum dan disesuaikan dengan urutan tertentu.

### 3. Manfaat Penggunaan Media gambar

Jika dipahami bahwa gambar merupakan media pembelajaran sehingga manfaat yang diperoleh sama, maka dapat dikatakan bahwa manfaat penggunaan gambar sebagai media pada hakikatnya sama dengan manfaat penggunaan media pembelajaran pada umumnya. Menggunakan materi pendidikan secara

umum, dan memanfaatkan materi gambar secara efektif pada khususnya, dapat bermanfaat.

- a. Pastikan pesan disampaikan dengan jelas dan hindari terlalu verbalistis
  - b. Melampaui batasan waktu, ruang, dan kapasitas indra
  - c. Gunakan berbagai media yang tepat untuk menerobos kepasifan siswa.
  - d. Guru menggunakan media untuk mengajarkan konten berdasarkan pengalaman dan persepsi masing-masing siswa.( Arief S. Sadiman, 2010)
4. Kelebihan dan Kelemahan Penggunaan Media Gambar
- a. Kelebihan media gambar

Adapun kelebihan media gambar dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Dibandingkan dengan kata-kata saja, gambar konkrit menggambarkan permasalahan dengan lebih akurat.
- 2) Waktu dan ruang tidak penting dalam hal gambar. Peristiwa di masa lalu dapat dilihat apa adanya.
- 3) Keterbatasan pengamatan kita dapat diatasi dengan media gambar.

- 4) Gambar mempunyai kekuatan untuk mengklarifikasi suatu masalah.
  - 5) Mudah dipahami siswa.
  - 6) Mampu menampilkan diagram atau gambar grafik.
  - 7) Dapat digunakan di rumah, di ruang kelas, atau saat berkendara.
  - 8) Cocok untuk banyak pengguna.
  - 9) Berguna untuk memberikan umpan balik.
- b. kekurangan media gambar

Adapun Kelemahan media gambar yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Gambar hanya menonjolkan persepsi sensorik mata.
- 2) Gambar objek yang terlalu rumit tidak berfungsi dengan baik untuk tujuan pendidikan.
- 3) Dimensinya sangat terbatas untuk kelompok besar.
- 4) Karena sejarah adalah studi tentang masa lalu dan peristiwa-peristiwa masa lalu sulit untuk dilestarikan, maka gambaran pun sulit didapat.

5) Tidak semua peristiwa sejarah dapat ditampilkan. (Arif S.Sadiman, 2014)

#### 5. Penggunaan Media Gambar dalam pembelajaran IPS.

Tujuan khusus harus ditetapkan sebelum menggunakan media gambar secara efektif dan efisien. Media gambar yang relevan dengan materi pelajaran yang akan dibahas selama proses pembelajaran itulah yang dapat digunakan dalam situasi tersebut. Salah satu kategori media visual adalah media gambar. Penggunaan media gambar di dalam kelas dapat membantu siswa menjadi lebih mahir dalam konsep atau peristiwa abstrak yang sulit diajarkan di kelas, serta membantu mereka mengembangkan imajinasi dan keterampilan visualnya. Masalah-masalah berikut harus dipertimbangkan ketika menggunakan media gambar.

- a. Gambar yang ditampilkan harus sesuai dengan materi yang dipelajari
- b. Gambar yang digunakan harus bagus, menarik, perhatiandan mudah dapat dimengerti Ukuran gambar harus sesuai dengan kebutuhan. (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2009)

Ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan bermain adalah beberapa metode yang dapat digunakan untuk menyampaikan konten melalui media gambar. Berikut tata cara penggunaan media gambar :

- a. Guru menggunakan gambar sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan siswanya.
- b. Sebelum kelas dimulai, instruktur memperlihatkan foto tersebut kepada siswa.
- c. Dengan menggunakan ilustrasi, instruktur menjelaskan pelajaran
- d. Menanya satu per satu dan menunjuk gambar merupakan contoh dan metode guru dalam menarik perhatian siswa.
- e. Instruktur menilai siswanya. (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2009)

### **C. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran IPS**

#### **1. Pengertian teknologi produksi**

Pemanfaatan teknologi produksi memungkinkan pengelolaan sumber daya alam yang bermanfaat. Teknologi produksi terus berkembang. Teknologi modern digunakannya ini, sedangkan teknologi yang

sangat mendasar digunakan di masa lalu. (Sapriya, 2015)

Secara garis besar teknologi di bagi menjadi 3 macam yaitu :

- a. Memanfaatkan mesin dasar, teknologi sederhana memungkinkan pengelolaan sumber daya alam.
- b. Penggunaan mesin modern yang canggih untuk mengelola sumber daya alam dikenal dengan istilah teknologi modern.
- c. Teknologi sebelumnya hanya didasarkan pada kekuatan manusia; hasilnya minim dan prosesnya memakan waktu lama. Teknologi modern menghasilkan hasil yang lebih besar dengan lebih cepat dengan daya yang lebih kecil. (Tim Dosen IPS *Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Jakarta, STKIP Gorontalo*, 2002)

Adapun pengertian dari beberapa teknologi dapat disimpulkan bahwa teknologi dapat mempermudah informasi antara pendidik dan siswa.

## 2. perkembangan teknologi komunikasi.

Mengirim dan menerima informasi antara dua pihak adalah proses komunikasi. Ada tiga cara untuk

berkomunikasi: tertulis, lisan, dan isyarat. Ada dua metode komunikasi: langsung dan tidak langsung. Alat komunikasi modern meliputi radio, telepon, televisi, dan internet.

### 3. Perkembangan teknologi transportasi

Berartimengacu pada tindakan memindahkan orang atau benda dari satu lokasi ke lokasi lain. Alat transportasi selalu berkembang. Dulualat angkutsangat sederhana, namun alat modernkini digunakan dalam transportasi

## D. Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkaya referensi dalam pengkajian penelitian inibeberapa penelitian relevan yang penulis dapatkan terhadap pembahasan iniadalah:

1. Mijil Widianingtias, salah satu dosen jurusan pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang mengkhususkan diri pada pendidikan prasekolah dan sekolah dasar, melakukan penelitian tentang “peningkatan hasil belajar IPS menggunakan media gambar pada siswa kelas IV di Mi Al-Fatah Kemutug Wadaslintang Wonosobo Jawa Tengah” pada bulan Juli 2013. Temuan penelitian menunjukkan bahwa media

visual dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dalam mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, dan menyuarakan pemikiran mereka.

2. “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Penggunaan Media Gambar Dan Metode Zikir Pada Siswa Kelas V MI Ar-Rahmah Jabung 22 Malang” merupakan penelitian lain yang dilakukan pada tahun 2009 oleh Muhammad Samsul Anwar, Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Kesimpulan penelitian adalah penggunaan media gambar dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Hal ini terlihat dari hasil 82,65.%.
3. Sukatmi.S dalam skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri II Nambangan, Selogiri, Wonogiri”. Pertama, seperti yang ditunjukkan oleh temuan penelitian, penggunaan media gambar dapat membantu siswa menjadi pembicara yang lebih

mahir. Siswa mampu berbicara lebih lancar, tidak takut, dan berani jika menggunakan bahasa yang komunikatif, runtut, baik, dan benar sebagai hasil melakukan penelitian tindakan di kelas. Kedua, pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Dari 31 siswa, 84% (26 siswa) telah menyelesaikan persyaratan minimal 6,8.

Adapun dari persamaan ketiga penelitian di atas yaitu sama-sama menggunakan metode media gambar. Perbedaan pada peneliti pertama meningkatkan hasil belajar, peneliti kedua meningkatkan prestasi belajar, peneliti ketiga meningkatkan keterampilan berbicara sedangkan peneliti ingin mengupayakan ada peningkatan keaktifan belajar siswa.

### **E. Hipotesis Tindakan**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak Ada Peningkatan Keaktifan Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 140 Batusantung Kec. Tellulimpoe.

Hi: Ada Peningkatan Keaktifan Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 140 Batusantung Kec. Tellulimpoe

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Model Penelitian**

Penelitian jenis ini menggunakan model Kemmis & Mc sebagai model penelitiannya dan termasuk penelitian tindakan kelas yang dimaksudkan untuk membantu guru dan peneliti memecahkan permasalahan yang muncul di kelas. Taggart. Empat unsur penelitian tindakan digunakan dalam model ini: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.( Sukardi, 2015).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD 140 Batusantung Kecamatan Tellulimpoe dan adapun waktu pelaksanaanya yaitu direncanakan pada bulan April.

#### **C. Defenisi Variabel**

Variabel yang sesuai dengan judul “Penggunaan media gambar untuk meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran kelas IV SD 140 Batusantung Kec. Tellulimpoe” Dari judul tersebut dapat penulis simpulkan pemahaman yang berbeda-beda sebagai berikut.

1. Keaktifan siswa

Untuk mengoptimalkan pembelajaran dan menciptakan lingkungan kelas yang mendukung, aktivitas siswa mengacu pada partisipasi siswa baik fisik maupun virtual.

## 2. Media Gambar

Media gambar merupakan media terkait topik yang berfungsi menghubungkan pesan guru dengan pemahaman siswa.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa di kelas IV pada mata ipsdi SD 140 Batusantung pada di Kec. Tellulimpoe.

#### 2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah peningkatan keaktifan siswa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS di SD 140 Batusantung

## **E. Jenis Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus pertama dan kedua yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dilakukan secara bertahap untuk menentukan keberhasilan penelitian atau tidak.

Sedangkan pratindakan dilakukan sebelum siklus dimulai untuk mengukur peningkatan aktivitas belajar siswa..

### **1. Gambaran kegiatan siklus I**

#### **a. Observasi Awal**

Pada tahap Awal dilakukan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru IPS. Observasi awal ini bertujuan untuk mengetahui keadaan objek penelitian secara keseluruhan.

#### **b. Perencanaan Tindakan**

Pada titik ini, berbagai tugas yang berkaitan dengan persiapan untuk melaksanakan tindakan termasuk persiapan sudah selesai. Instruktur IPS Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SD 140 Batusantung untuk siswa kelas IV.

Adapun yang akan di laksanakan pada tahap dalam perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Atur waktu bagi peneliti dan instruktur untuk bertemu.
- 2) Mengenali permasalahan dan memilih sumber daya pendidikan
- 3) Membahas rencana teknis penelitian dengan dosen pembimbing.
- 4) Mendiskusikan materi pelajaran yang diajarkan dengan instruktur IPS.
- 5) Membuat lembar observasi untuk mencatat hasil observasi lingkungan kelas selama proses belajar mengajar.
- 6) Membuat instrumen penilaian untuk mengukur kemahiran siswa dalam menjawab pertanyaan.
- 7) Mengembangkan sumber daya pendidikan sesuai dengan teknik yang akan digunakan dalam pembelajaran.

c. Pelaksanaan Tindakan

Skenario pembelajaran yang direncanakan, yang memuat tindakan-tindakan yang akan dilakukan, akan dilaksanakan melalui rencana kegiatan yang akan

dilaksanakan pada tahap tindakan. (Arikunto Suharsimi, 2015) Memanfaatkan media gambar merupakan metode penelitiannya.

- 1) Guru menata kelas dengan baik, memberikan salam mengawali pembelajaran dengan berdoa, mengabsen siswa menjelaskan tujuan kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan.
- 2) Guru melaksanakan apersepsi memberikan pertanyaan kepada siswa
- 3) Guru menyiapkan materi
- 4) Guru membuat kelompok
- 5) Selanjutnya masing masing kelompok menyiapkan media gambar
- 6) Guru menutup pembelajaran dngan memberikan salam

#### d. Observasi/Evaluasi

Pada tahap observasi ini, peneliti mengawasi kondisi siswa, mengamati cara mereka belajar di kelas, dan menilai pelaksanaan proses belajar mengajar.

#### e. Refleksi

Pada titik ini, analisis menyeluruh terhadap proses belajar mengajar saat ini dilakukan, dan penyesuaian

serta peningkatan dilakukan sebagai persiapan untuk tindakan di masa depan.

f. Tindak Lanjut

Untuk meningkatkan proses pembelajaran, guru dan siswa dapat menggunakan informasi yang diperoleh dari pengamatannya, termasuk informasi tentang aktivitas siswa dan guru.

2. Gambaran kegiatan siklus II

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam siklus II ini sama dengan perencanaan dan pelaksanaan siklus I yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Lanjutan

Peneliti akan mempertimbangkan hasil refleksi siklus I serta apakah penggunaan media gambar meningkatkan aktivitas siswa. Jika ada perbaikan, peneliti melaksanakan saran yang diberikan pada lembar refleksi. Tindakan tersebut perlu ditingkatkan dan dilanjutkan jika hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan yang diharapkan. dan setelah itu melakukan pengaturan-pengaturan yang diperlukan seperti pada tahap perencanaan siklus I.

1) Pelaksanaan tindakan

Instruktur IPS saat ini sedang mempraktikkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan menggunakan pendekatan media gambar.

## 2) Pengamatan

Kegiatan ini dilakukan peneliti untuk mengetahui hasil observasinya terhadap siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa terlibatnya siswa.

## 3) Refleksi

Pada siklus II ini dilakukan refleksi untuk mengetahui apakah model pembelajaran yang digunakan berhasil meningkatkan keterlibatan siswa.

## **F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

#### a. Metode Observasi

Teknik observasi adalah mengamati objek penelitian untuk mengumpulkan data. Dengan

mengawasi dan mensurvei gejala-gejala yang diselidiki, maka proses observasi selesai. Mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti sangat penting ketika menggunakan teknik observasi. Dalam penelitian ini kemajuan proses pembelajaran dipastikan melalui observasi. Penggunaan media gambar dan keaktifan belajar siswa dinilai melalui metode observasi.( Sugiyono,2016)

b. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana partisipan diberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dilengkapi. Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan tertulis yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi dari responden untuk dalam artikel laporan tentang latar belakang atau bidang keahlian mereka. (Widodo, 2017)

## 2. Instrumen Penelitian

Jenis instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data bagi peneliti dijelaskan pada bagian ini. Jenis instrumen yang dipilih harus sesuai dengan teknik pengumpulan data. Peneliti menggunakan dua lembar secara khusus:

- a. Lembar observasi tersebut berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses belajar mengajar digunakan berlangsung.
- b. Lembar angket (angket) penggunaan media gambar untuk pembelajaran aktif IPS, khusus pada akhir setiap proses pembelajaran multi tahap. Karena jawabannya disertakan dalam kuesioner, maka jenis kuesionernya tertutup. Responden hanya perlu memilih salah satu pilihan yang ditawarkan. Karena tujuan kuesioner ini adalah untuk mengukur pendapat siswa, maka digunakanlah skala Likert.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### **1. Analisis Kualitatif**

Dengan mengamati indikator perubahan siswa selama proses pembelajaran, analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa pada saat menggunakan media gambar. Kalimat yang memberikan gambaran tentang pandangan atau sikap siswa terhadap

pembelajaran (afektif) dan pemahaman kognitifnya terhadap suatu mata pelajaran (kognitif).

## 2. Analisis Kuantitatif

Dalam menganalisa persentase peningkatan keaktifan siswa melalui media gambar.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 140 Batusantung. SDN 140 Batusantung mempunyai enam ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, dan dua kamar mandi beserta fasilitas dan materi pendidikannya. Di SDN Batusantung, terdapat enam orang guru kelas, satu orang guru pendidikan jasmani, dua orang guru agama, satu orang kepala sekolah, dan satu orang staf lainnya..

#### **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Belum adanya aktivitas siswa yang memenuhi kriteria keaktifan dan temuan wawancara dengan beberapa siswa memberikan bukti bahwa berdasarkan observasi, aktivitas siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD 140 Batusantug masih rendah. Terdapat beberapa siswa yang mengantuk, melamun, dan tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran IPS. Selain itu, tidak ada kegiatan di mana siswa dapat mengajukan pertanyaan kepada guru, dan siswa harus dijadwalkan oleh guru untuk menjawab beberapa pertanyaan.

Mengetahui rendahnya partisipasi siswa pada kelas IPS kemudian menjadi landasan memperkirakan kenaikan tersebut:

## 1. Deskripsi Hasil Siklus I

### a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Perencanaan siklus I berbentuk tindakan seperti penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS. Peneliti di SD Batusantung bekerja sama dengan guru kelas IV untuk melakukan penelitian ini. Peneliti dan guru kelas bekerja sama untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP. Peran guru dalam proses penelitian adalah dengan menggunakan media visual untuk mengajarkan IPS dan memberikan bimbingan kepada siswa agar dapat mengikuti pembelajaran secara efektif..

Mengamati proses pembelajaran dan mencatat temuannya pada lembar observasi yang telah disediakan merupakan tugas peneliti selama proses pembelajaran. Karena keterbatasan kemampuannya dalam mengamati siswa dalam satu kelas, maka peneliti meminta dua orang lainnya

untuk membantunya dalam mengamati pembelajaran dan mengambil gambar. Setelah musyawarah dengan pendidik, tindakan diputuskan untuk penelitian ini. Tindakan ini akan dilaksanakan dalam dua siklus. Jumlah pertemuan ditentukan oleh konten yang akan dibahas, yang mencakup kemajuan teknologi komunikasi, transportasi, dan produksi di masa lalu dan saat ini. Setelah siklus I, akan dilakukan proses refleksi untuk menentukan mengidentifikasi keuntungan dan kerugian saat menerapkan siklus ini. Apabila hasil yang diantisipasi ternyata tidak dapat dicapai, langkah-langkah alternatif dapat dilaksanakan dengan mengulangi tahapan siklus II, dan seterusnya, jika diperlukan. Berikut ini adalah tugas-tugas yang diselesaikan selama perencanaan ini:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dengan memanfaatkan informasi kemajuan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi baik secara historis maupun masa kini, peneliti membuat rencana pelaksanaan

pembelajaran yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Setelah siklus I selesai, dilakukan refleksi pada setiap pertemuan kegiatan untuk mengetahui manfaat dan kelemahan pelaksanaan siklus. Langkah-langkah siklus II dapat diulang jika diperlukan guna melakukan tindakan yang berbeda apabila hasil yang diinginkan belum diperoleh..

2) Persiapan media pembelajaran

Gambar-gambar teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi masa lalu dan masa kini menjadi sumber pembelajaran yang digunakan pada siklus I. Foto-foto yang digunakan merupakan gambar tanpa bingkai yang ditempel pada papan gambar dengan menggunakan perekat..

3) Penyusunan lembar observasi

Lembar observasi guru dan siswa, khususnya yang diselesaikan pada saat guru sedang mengajar, termasuk di antara lembar observasi yang diselesaikan peneliti untuk pembelajaran ini. Kegiatan yang tercantum pada

lembar observasi guru adalah kegiatan yang seharusnya dilaksanakan oleh instruktur di dalam kelas sesuai dengan RPP yang berlaku. Sedangkan tugas-tugas yang harus diselesaikan siswa selama proses pembelajaran dicantumkan pada lembar observasi siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Di antara lembar observasi yang diisi peneliti untuk pembelajaran ini adalah lembar observasi guru dan siswa, khususnya yang diselesaikan pada saat pembelajaran. Sesuai RPP terbaru, hendaknya guru melaksanakan tugas yang ditentukan pada lembar observasi guru di kelas. Sedangkan lembar observasi siswa memuat tugas-tugas yang diharapkan diselesaikan siswa selama proses pembelajaran..

1) Pertemuan pertama

Selasa, 13 Mei 2019 merupakan pertemuan pertama siklus I. Pembelajaran IPS diajarkan dalam dua jam pelajaran (2x35 menit), dengan waktu istirahat 15 menit yang dijadwalkan antara pukul 08.10 hingga 09.35

WIB. Evolusi teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi sepanjang sejarah dan masa kini menjadi bahan diskusi. Ada enam belas siswa yang hadir. Langkah pertama dalam implementasinya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Siswa dipersiapkan untuk terlibat dalam proses pembelajaran melalui pengondisian. Setelah mengucapkan salam kepada kelas, instruktur melakukan penilaian terhadap materi pelajaran yang akan dibahas. Siswa memperhatikan apa yang dikatakan guru. Guru menampilkan gambar dan papan gambar yang akan digunakan dalam latihan pembelajaran sebelum kegiatan utama dimulai.

b) Kegiatan Inti

Pengelompokan siswa terdiri dari empat anggota yang masing-masing ditentukan oleh deretan tempat duduk. Kegiatan kelompok kemudian ditugaskan kepada siswa. Siswa diberikan penjelasan

kegiatan pembelajaran setelah dibagi dalam kelompok dan diperlihatkan gambar teknologi sejarah dan masa kini. Tampilan gambar dapat diamati melalui penggunaan media gambar..

Media gambar siklus ini terdiri dari gambar-gambar yang masih kecil, dengan jumlah gambar yang tersedia terbatas. Hanya satu teknologi historis dan kontemporer yang ditampilkan dalam setiap gambar contoh teknologi tersebut. Sesuai aturan permainan, guru harus terlebih dahulu menempatkan salah satu gambar teknologi usang di papan I, atau papan teknologi masa lalu. Setelah itu siswa dapat mencari gambar teknologi modern yang telah disediakan guru. Sebagai ilustrasi, instruktur dapat melampirkan gambar kentongan, salah satu bentuk komunikasi masa kini. kemudian), selanjutnya siswa harus mencari gambar alat komunikasi modern), latihan menempel gambar. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik masih

belum terlibat dalam pembelajaran.

Aktivitas siswa masih belum cukup untuk memenuhi syarat aktif. Kurangnya perhatian siswa terhadap gambar yang disediakan. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan sikap apatis dan kurang antusias merupakan indikator yang baik untuk hal ini..

Ketika tiba saatnya masing-masing kelompok maju, terlihat siswa justru saling melempar jawaban kepada temannya. Selain itu, siswa masih belum bisa fokus pada kegiatan ini karena sebagian dari mereka masih asyik mengobrol dengan temannya dan sibuk dengan kegiatan lain. Faktor-faktor tersebut membuat kerjasama yang ditampilkan pada masing-masing kelompok sulit untuk diamati. Siswa menanggapi kuis terhadap gambar yang telah ditempel dan diurutkan yang berkaitan dengan masing-masing gambar yang telah ditempel. Misalnya, salinan gambar saya membahas

alat komunikasi, dan siswa menjawab kuis tentang alat komunikasi sejarah dan kontemporer. Hal yang sama juga berlaku pada teknologi. Setiap kali, grup dapat memotong dan menempelkan gambar. Keterlibatan siswa adalah masih kurang dan belum mampu memenuhi kebutuhan aktivitas. Kurangnya perhatian siswa terhadap gambar yang disediakan. Siswa yang terlihat tidak bersemangat menghadiri kelas dan mengikuti materi dengan lambat merupakan indikator yang baik untuk hal ini. Ketika tiba waktunya masing-masing kelompok maju, terlihat siswa justru saling melempar jawaban kepada temannya. Selain itu, siswa masih belum bisa fokus pada kegiatan ini karena sebagian dari mereka masih berbicara dengan temannya dan melakukan kegiatan lain. Faktor-faktor tersebut membuat kerjasama yang ditampilkan pada masing-masing kelompok sulit untuk diamati. berbeda. Setelah menempelkan setiap gambar, siswa

menanggapi ujian yang diberikan guru mengenai penataan dan manipulasi gambar. Sebagai ilustrasi, pertimbangkan Setelah membaca lampiran yang saya berikan, siswa menjawab kuis tentang alat komunikasi sejarah dan kontemporer. Sama seperti teknologi lainnya. Sebuah kelompok akan menerima skor 1 setiap kali mereka menyelesaikan ujian dengan benar. Ketika memberikan kuis dan menjawabnya, siswa masih belum begitu terlibat. Mereka juga kurang berani mengungkapkan jawaban mereka kepada teman-temannya. Hanya segelintir siswa yang berani menjawab. Setelah kegiatan pembelajaran berbasis gambar selesai, guru dan siswa menjumlahkan poin yang diperoleh masing-masing kelompok untuk mengklasifikasikan gambar dan menjawab kuis.

c) Kegiatan Akhir

Sesuai dengan waktu dan kegiatan pembelajaran yang telah ditentukan,

instruktur mendorong siswa untuk konsisten belajar dengan giat dan merasa nyaman untuk mendekati guru dengan pertanyaan kapan saja tanpa menunggu untuk ditanya.

Setelah pertemuan pertama selesai, peneliti dan guru kelas berbincang tentang kegiatan pembelajaran berbasis gambar yang baru saja selesai. Tugas peneliti selanjutnya adalah membuat kegiatan pendidikan pertemuan kedua di bawah arahan guru.

## 2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Mei 2019. Pembelajaran IPS berlangsung dua kali sehari, totalnya dua jam, masing-masing satu jam, mulai pukul 07.35 hingga 08.45 WIB. Ada enam belas siswa yang hadir. Materi pelajaran tetap fokus pada kemajuan teknologi historis dan kontemporer pada pertemuan kedua, namun pembelajarannya berupa diskusi kelompok. Berikut tata cara kegiatan pembelajaran::

a) Kegiatan Awal

Instruktur memberikan sambutan hangat kepada kelas sebelum kelas dimulai. Agar siap terlibat dalam pembelajaran, siswa menjalani pengondisian. Dengan menggunakan gambaran dari pertemuan sebelumnya tentang kemajuan teknologi historis dan kontemporer, instruktur memulai pembelajaran. Instruktur merekapitulasi pembelajaran pertemuan sebelumnya dengan menggunakan gambar yang ditampilkan. Lampiran gambar siklus I pertemuan 2 menunjukkan kegiatan tersebut. Selanjutnya instruktur menguraikan metode pembelajaran yang dimaksud, termasuk pembelajaran berbasis diskusi..

b) Kegiatan Inti

Siswa terlebih dahulu dikondisikan untuk berkumpul kembali dengan kelompok awalnya mereka ditempatkan pada pertemuan sebelumnya sebelum kegiatan diskusi dimulai. Setiap kelompok mendapat

selembar kertas folio yang dijelaskan guru sebagai dasar diskusi kali ini. Tugas diskusi kelompok mengenai kelebihan dan kekurangan teknologi transportasi baik sejarah maupun masa kini kemudian diberikan kepada siswa. Dengan waktu kerja yang dibatasi hingga istirahat, siswa berhak mengerjakan diskusi.

Selain itu, latihan diskusi pembelajaran ini masih belum memenuhi persyaratan tingkat aktivitas. Siswa merasa lesu pada saat melakukan kegiatan ini; alih-alih berbicara lebih banyak, mereka lebih banyak berbicara dan tampaknya tidak keberatan jika mereka mempunyai tugas kelompok yang harus diselesaikan. Oleh karena itu, instruktur harus terus-menerus mengingatkan kelas untuk menyelesaikannya.

Pada akhirnya siswa tidak dapat menyelesaikan diskusi kelompoknya sesuai waktu yang telah ditentukan, hal ini

dibuktikan dengan adanya kegiatan diskusi kelompok yang menunjukkan bahwa siswa hanya sekedar bercanda dengan anggota kelompoknya. Guru melanjutkan pembelajaran setelah diskusi kelompok selesai dan waktu istirahat telah berakhir. Untuk mempersiapkan siswa menghadapi pelajaran yang akan datang. Perwakilan dari masing-masing kelompok kemudian berdiri di depan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya jika sudah siap. Apabila ada kelompok lain, jika ada hasil diskusi yang kurang tepat, maka kelompok lain saling menginformasikannya. Ketika kelompok maju membaca, misalnya, tentang kelebihan dan kekurangan teknologi transportasi, mereka justru merasa tidak nyaman. Jika ternyata ada yang salah, siswa dari kelompok yang berbeda akan menyatakan bahwa jawaban yang diberikan salah..

Siswa masih kurang berani mengutarakan pendapatnya pada latihan presentasi yang mengharuskan guru memanggil setiap kelompok berkali-kali. Hal ini menunjukkan bahwa, ketika siswa melakukan peningkatan, mereka yang melewatkan kesempatan untuk melakukannya sebenarnya sedang sibuk dengan tugas-tugas lain. Hasil diskusi dikumpulkan dan diberikan kepada guru setelah latihan diskusi selesai dan masing-masing kelompok telah membaca kesimpulan dari diskusinya. Siswa kemudian didorong untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing. Setelah menyelesaikan latihan diskusi, instruktur memberikan kesempatan untuk bertanya kepada seluruh kelas jika ada yang masih belum jelas. Setelah kegiatan, siswa menerima pertanyaan evaluasi..

c) Kegiatan Akhir

Pada tugas terakhir, guru memberikan motivasi kepada siswa setelah waktu yang ditentukan berlalu. Instruktur mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan “hai” dan merangkum materi yang telah dibahas.

c. Observasi

Lembar observasi berfungsi sebagai dasar dalam kegiatan observasi. Temuan dari observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran adalah.

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru Mengucap salam pada awal pembelajaran			√	
2	Guru Menarik perhatian siswa			√	
3	Guru mengecek kehadiran siswa			√	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
5	Guru memberikan apersepsi	√			
6	Guru menyampaikan pelaksanaan			√	

	pembelajaran dengan menggunakan media gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini				
7	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok				√
8	Guru menyampaikan materi		√		
9	Guru menyampaikan materi dengan jelas		√		
10	Guru menyampaikan materi tidak dengan tergesa-gesa		√		
11	Guru menyampaikan materi dengan suara keras	√			
12	Guru memperlihatkan papan dan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini			√	
13	Guru menjelaskan cara kerja media gambar teknologi masa lalu dan masa kini yang ditunjukkan				√
14	Guru memberikan contoh bagaimana penggunaan media		√		

	gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini				
15	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila terdapat materi yang belum jelas				√
16	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila kegiatan yang akan dilaksanakan belum jelas				√
17	Guru menempelkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini pada papan gambar			√	
18	Guru memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mengurutkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini yang ditempel				√
19	Guru memberikan pertanyaan seputar gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini				√

	yang ditempel				
20	Guru memberi instruksi kepada siswa untuk saling bergantian dalam menjawab pertanyaan dengan teman kelompoknya	√			
21	Guru member kesempatan kepada siswa dalam menjawab pertanyaan		√		
22	Guru menghitung skor yang diperoleh kelompok setiap menjawab pertanyaan dari guru				√
23	Guru memberi hadiah kepada kelompok yang memperoleh skor paling Banyak				√
24	Guru memanfaatkan gambar perkembangan teknologi masa lau dan masakini yang sudah digunakan untuk menjelaskan materi		√		
25	Guru memberi jawaban yang benar apabila siswa salah		√		

	dalam mengurutkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini				
26	Guru memberi jawaban yang benar apabila siswa salah dalam menjawab pertanyaan		√		
27	Guru memberi tugas individu			√	
28	Guru memberi kesempatan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi			√	
29	Guru membahas soal evaluasi bersama siswa dalam kelas		√		
30	Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar			√	
31	Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam			√	
	Jumlah	3	10	10	8

Keterangan :

Skor	Keterangan	Kriteria penilaian
1	Kurang	Apabila tidak ada interaksi guru dengan siswa
2	Cukup	Apabila terdapat interaksi guru dengan siswa, maksimal siswa yang dapat berinteraksi setengah dari seluruh jumlah siswa
3	Baik	Apabila terdapat interaksi guru dengan siswa, maksimal siswa yang dapat berinteraksi $\frac{3}{4}$ dari seluruh jumlah siswa
4	Sangat baik	Apabila terdapat interaksi guru dengan siswa secara Keseluruhan

Hasil observasi keaktifan siswa pada siklus 1 yang dilakukan oleh peneliti 57 %.

Tabel 8.

Hasil observasi keaktifan siswa pada siklus I

No	Inisial subjek	Pengamatan siklus I
1	A. Safwan	56
2	Afni Azizah	56
3	Aliya	53
4	Ashari Ramdani Asbar	53
5	Awi susanto	62
6	Ayu	58
7	Hasmiyati	58
8	Irfan	56
9	Iskandar	56
10	Junaedi	55
11	Muh. Fadil syah	55
12	Mutmainnah	57
13	Nofal	60
14	Nuraeni	60
15	Nurfadillah	57
16	Reski	58
	Jumlah	910
	Rata-rata (%)	57 %

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{910}{16} \times 100$$

$$16 = 57$$

Hasil persentase tersebut ditafsirkan dengan kategori interpretasi sebagai berikut:

Pencapaian	81%- 100%	Kategori tinggi sekali
Pencapaian	61%- 80%	Kategori tinggi
Pencapaian	41%- 60%	Kategori cukup
Pencapaian	21% - 40%	Kategori rendah
Pencapaian	<21%	Kategori rendah sekali

Temuan observasi aktivitas siswa siklus Nilai saya sebesar 57 menempatkan saya pada kategori 57% artinya aktivitas siswa dianggap cukup..

#### d. Refleksi

Temuan refleksi peneliti menunjukkan bahwa pengajaran IPS yang memanfaatkan media visual dan meliputi kemajuan historis dan kontemporer dalam teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi belum

memberikan hasil terbaik. Permasalahan yang muncul pada saat kegiatan pendidikan adalah.

- 1) Siswa belum mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias
- 2) Terlihat siswa kurang terlibat dengan media gambar yang ditawarkan.
- 3) Gambar yang ditawarkan tidak banyak, sehingga kesempatan anak untuk mengambilnya pun lebih kecil.
- 4) Ukuran gambar masih kurang.
- 5) Sebagian besar siswa masih tampak kurang bersemangat dalam belajar, terbukti dengan masih banyaknya siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan malah masih ngobrol dengan temannya.
- 6) Beberapa siswa di kelas juga kurang berpartisipasi dalam latihan menggambar dan menempel..

Berdasarkan hasil penelitian dan refleksi siklus I yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih di bawah kriteria keberhasilan, maka peneliti harus melanjutkan ke siklus II yang bertujuan untuk

memaksimalkan aktivitas siswa. Tindakan siklus kedua ini ada sebagai upaya untuk menyempurnakan siklus pertama yang hasilnya tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peneliti tetap menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS siklus II.

## **2. Deskripsi Siklus II**

### **a. Perencanaan Penelitian SiklusII**

Siklus II akan mengalami perbaikan dibandingkan Siklus I dalam bentuk rencana tindakan. Penerapan pembelajaran Siklus II identik dengan Siklus I. Pada siklus II peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dan sama seperti siklus I menyiapkan hadiah bagi kelompok belajar yang menang. Berikut ini adalah tugas-tugas yang diselesaikan selama perencanaan ini::

#### **1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)**

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tatap muka bermuka dua yang mencakup informasi tentang kemajuan teknologi historis dan kontemporer. Terdapat tiga tahapan

dalam setiap pertemuan kegiatan pembelajaran: kegiatan pendahuluan, kegiatan pokok, dan kegiatan penutup. Alokasi waktu yang diberikan adalah sebagai berikut:  $\pm 5$  menit untuk kegiatan pendahuluan,  $\pm 60$  menit untuk kegiatan inti, dan  $\pm 5$  menit untuk kegiatan akhir. Mirip dengan siklus I, siklus II dimulai dengan guru menyajikan informasi tentang kemajuan historis dan kontemporer dalam teknologi komunikasi, produksi, dan transportasi. Saat ini, tugas utamanya memanfaatkan media visual.

Materi yang sama juga dibahas pada pertemuan kedua, namun siswa fokus pada tugas diskusi kelompok. Setiap pembelajaran diakhiri dengan review dan diskusi terhadap pembelajaran yang diperoleh oleh guru dan peneliti sebagai langkah menuju refleksi dan pembelajaran bersama. Redesain desain dilakukan untuk menjawab permasalahan yang mengemuka pada saat pelaksanaan tindakan sebelumnya, berdasarkan temuan penelitian dan refleksi

penerapan tindakan berupa desain pembelajaran dengan menggunakan media gambar..

## 2) Persiapan Sumber Belajar

Gambaran kemajuan teknologi terkini dan historis menjadi media gambar yang digunakan pada siklus II. Foto-foto ini, yang identik dengan siklus I namun telah disempurnakan dari segi ketertarikannya, juga diambil dari internet..

## 3) Penyusunan lembar observasi

Lembar observasi guru dan siswa merupakan salah satu lembar observasi pembelajaran yang dibuat oleh peneliti. Lembar observasi yang digunakan masih sama dengan siklus I..

## b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan siklus II meliputi penerapan rencana tindakan yang telah disiapkan, khususnya penggunaan media gambar dalam pembelajaran. Dua kali pertemuan dengan mata pelajaran bahasa yang sama dan kegiatan pembelajaran yang berbeda-beda membentuk tindakan siklus II. Terdapat kegiatan

pendahuluan, sentral, dan penutup pada setiap pertemuan.

#### 1) Pertemuan Pertama

Pertemuan perdana siklus II berlangsung pada hari Selasa tanggal 21 Mei 2019. Pembelajaran IPS berlangsung selama dua jam (2 x 35 menit), mulai pukul 08.10 hingga 09.35, dengan istirahat selama 15 menit antara pukul 08.45 hingga 09.00. Ada enam belas siswa yang hadir..

##### a) Kegiatan Awal

Agar siap terlibat dalam pembelajaran, siswa menjalani pengondisian. Setelah memberi salam kepada kelas dan melakukan penilaian terhadap materi pelajaran yang akan dibahas, guru memimpin pembelajaran. Penjelasan guru didengar oleh siswa. Instruktur menampilkan gambar dan papan gambar yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran sebelum kegiatan utama dimulai..

#### b) Kegiatan Inti

Berdasarkan barisan tempat duduk, siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang. Siswa diberikan penjelasan kegiatan pembelajaran menggunakan media visual setelah mereka bergabung dalam kelompoknya masing-masing. Kegiatan ini menunjukkan siswa bersedia mendengarkan penjelasan guru dengan tenang dan terlihat pada gambar lampiran siklus II pertemuan pertama...

Media gambar tidak sama dengan gambar dari siklus I. Gambar pada Siklus II disempurnakan semaksimal mungkin dengan menyempurnakan masing-masing gambar, memperbesar ukurannya, dan menawarkan jumlah gambar yang lebih banyak daripada gambar pada Siklus I. Aturan permainannya tetap sama dari siklus I: instruktur memulai dengan menempelkan salah satu gambar teknologi sebelumnya ke papan I, papan

teknologi masa lalu; siswa kemudian mencari gambar teknologi terbaru yang telah disediakan instruktur... dalam latihan. Terjadi peningkatan yang nyata pada aktivitas siswa pada siklus II ini. Ketika mendengarkan guru menjelaskan sesuatu, siswa dapat memperhatikan; ini sangat berbeda dengan perhatian.

Siswa diberikan kuis mengenai setiap gambar yang telah mereka tempel dan sortir. Misalnya, setelah membahas alat-alat komunikasi pada gambar I (tempel), guru memberikan kuis tentang alat-alat komunikasi sejarah dan masa kini. Begitu pula dengan teknologi lainnya..

Saat menanggapi kuis yang diberikan guru, siswa menjawabnya dengan sangat antusias. Hal ini menunjukkan betapa lebih terlibatnya siswa dalam siklus ini. Kegiatan ini terlihat pada foto terlampir yang menunjukkan betapa antusiasnya para siswa dalam menjawab kuis. Mereka bahkan

berlomba-lomba mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Sebuah kelompok akan menerima skor 1 untuk setiap kuis yang berhasil mereka selesaikan. Setelah latihan pembelajaran berbasis gambar selesai, guru dan siswa menghitung jumlah poin yang diterima setiap kelompok untuk mengorganisasikan gambar dan menanggapi kuis yang diberikan guru..

c) Kegiatan Akhir

Sesuai dengan waktu dan kegiatan pembelajaran yang telah ditentukan, instruktur mendorong siswa untuk konsisten belajar dengan giat dan merasa nyaman untuk mendekati guru dengan pertanyaan kapan saja tanpa menunggu untuk ditanya.

Setelah pertemuan siklus I I berakhir, peneliti dan guru melakukan perbincangan tentang kegiatan pendidikan dengan menggunakan media gambar. Tugas peneliti selanjutnya adalah membuat materi pendidikan pertemuan siklus II II dengan

arahan guru..

Siswa menunjukkan aktivitas yang jauh lebih besar dalam proses pembelajaran ini dibandingkan pada siklus sebelumnya. Karena media gambar disajikan dengan cara yang berbeda-beda, misalnya dengan menambahkan bingkai dan pernik-pernik pada bingkai, maka siswa akan lebih tertarik dengan media gambar tersebut..

## 2) PertemuanKe-2

Pada hari Rabu tanggal 22 Mei 2019 telah dilaksanakan pertemuan kedua siklus II. Pertemuan siklus II II dimulai pukul 07.35 dan berlangsung selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) sampai pukul 08.45 WIB. Tepatnya ada enam belas siswa yang hadir. Diskusi kelompok yang berpusat pada materi yang sama—yakni sejarah dan perkembangan teknologi masa kini—menjadi pembelajaran pada pertemuan kedua..

### a) KegiatanAwal

Instruktur memberikan sambutan hangat kepada kelas sebelum kelas

dimulai. Agar siap terlibat dalam pembelajaran, siswa menjalani pengondisian. Dengan menggunakan gambaran dari pertemuan sebelumnya tentang kemajuan teknologi historis dan kontemporer, instruktur memulai pembelajaran. Instruktur merekapitulasi pembelajaran pertemuan sebelumnya dengan menggunakan gambar yang ditampilkan. Instruktur kemudian membahas latihan pembelajaran yang akan dilakukan, misalnya pembelajaran dengan diskusi..

b) Kegiatan Inti

Siswa terlebih dahulu dikondisikan untuk menyusun kembali ke dalam kelompok-kelompok yang ditugaskan kepada mereka pada pertemuan sebelumnya sebelum kegiatan diskusi dimulai. Instruktur menguraikan diskusi yang sedang berlangsung, yang melibatkan pemberian selembar kertas kepada setiap kelompok. Setelah itu, siswa diberikan tugas diskusi kelompok mengenai kelebihan dan kekurangan teknologi sejarah dan

teknologi masa kini. Siswa membatasi waktu kerjanya sampai jam istirahat (08.45) dan segera mulai mengerjakannya. Tingkat keaktifan dalam kelompok meningkat cukup baik. Pada pertemuan ini terjadi persaingan yang nyata antar kelompok untuk menyelesaikan diskusinya terlebih dahulu. Oleh karena itu, jarang sekali kita melihat siswa berbicara di luar kelas..

Percakapan mereka menunjukkan kerja sama. Jika ada kelompok lain, mereka akan mengomentari hasil diskusi jika ada hasil yang salah. Ketika siswa ingin mendengar hasilnya, mereka melakukannya dengan sangat antusias pula. Seluruh kelompok mengangkat tangan untuk maju ke depan kelas ketika guru menanyakan siapa yang mau membacakan hasilnya terlebih dahulu. Ini sama sekali tidak seperti pembicaraan kelompok pada pertemuan siklus sebelumnya. Guru kemudian mengumpulkan hasil diskusi setelah latihan diskusi selesai dan setiap kelompok telah

membaca hasil diskusinya. Kegiatan tersebut tergambar pada gambar yang terlampir, dimana siswa dengan berani mendekat tanpa dibimbing..

Kegiatan tersebut terlihat pada gambar terlampir pada siklus II pertemuan kedua yang menunjukkan siswa tertib dalam melakukan diskusi kelompok dan kerjasama kelompok juga sangat terlihat. Guru melanjutkan pembelajaran setelah diskusi kelompok selesai dan istirahat selesai. Di masa lalu, instruktur mempersiapkan kelas untuk berperan serta dalam pelajaran berikutnya. Perwakilan dari masing-masing kelompok memasuki ruangan untuk membacakan hasilnya setelah mereka siap..

#### c) Kegiatan Akhir

Setelah menyelesaikan tugas akhir, guru memberikan motivasi kepada siswa setelah waktu yang ditentukan berlalu. Selain itu, instruktur memberikan ringkasan konten

yang telah dibahas, dan dia mengakhiri kelas dengan mengucapkan "hai"..

c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan berpedoman pada lembar observasi. Hasil pengamatan selama proses pembelajaran pada siklus II adalah :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru Mengucap salam pada awal pembelajaran			√	
2	Guru Menarik perhatian siswa				√
3	Guru mengecek kehadiran siswa			√	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
5	Guru memberikan apersepsi		√		
6	Guru menyampaikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media				√

	gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini				
7	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok				√
8	Guru menyampaikan materi		√		
9	Guru menyampaikan materi dengan jelas		√		
10	Guru menyampaikan materi tidak dengan tergesa-gesa			√	
11	Guru menyampaikan materi dengan suara keras		√		
12	Guru memperlihatkan papan dan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini			√	
13	Guru menjelaskan cara kerja media gambar teknologi masa lalu dan masa kini yang ditunjukkan				√
14	Guru memberikan contoh			√	

	bagaimana penggunaan media gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini				
15	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila terdapat materi yang belum jelas				√
16	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila kegiatan yang akan dilaksanakan belum jelas				√
17	Guru menempelkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini pada papan gambar			√	
18	Guru memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mengurutkan gambar				√

	perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini yang ditempel				
19	Guru memberikan pertanyaan seputar gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini yang ditempel				√
20	Guru memberi instruksi kepada siswa untuk saling bergantian dalam menjawab pertanyaan dengan teman kelompoknya			√	
21	Guru memberi kesempatan kepada siswa dalam menjawab pertanyaan			√	
22	Guru menghitung skor yang diperoleh kelompok setiap menjawab pertanyaan dari guru				√
23	Guru memberi hadiah				√

	kepada kelompok yang memperoleh skor palingBanyak				
24	Guru memanfaatkan gambar perkembangan teknologi masa lau dan masakini yang sudah digunakan untuk menjelaskan materi			√	
25	Guru memberi jawaban yang benar apabila siswa salah dalammengurutkan gambar perkembangan teknologi masa lau dan masa kini			√	
26	Guru memberi jawaban yang benar apabila siswasalah dalam menjawabPertanyaan		√		
27	Guru memberi tugas individu			√	
28	Guru memberi kesempatan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi			√	

29	Guru membahas soal evaluasi bersama siswa dalam kelas		√		
30	Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar			√	
31	Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam			√	
	Jumlah		7	14	10

Keterangan :

Skor	Keterangan	Kriteria penilaian
1	Kurang	Apabila tidak ada interaksiguru dengan siswa
2	Cukup	Apabila terdapat interaksiguru dengan siswa,maksimal siswa yangdapat berinteraksisetengah dariseluruhjumlah siswa

3	Baik	Apabila terdapat interaksi guru dengan siswa, maksimal siswa yang dapat berinteraksi $\frac{3}{4}$ dari seluruh jumlah siswa
4	Sangat baik	Apabila terdapat interaksi guru dengan siswa secara Keseluruhan

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{97}{124} \times 100 \\
 &= 78,2
 \end{aligned}$$

Hasil persentase tersebut ditafsirkan dengan kategori interpretasi sebagai berikut:

Pencapaian	81%- 100%	Kategori tinggi sekali
Pencapaian	61%- 80%	Kategori tinggi
Pencapaian	41%- 60%	Kategori cukup

Pencapaian	21% - 40%	Kategori rendah
Pencapaian	<21%	Kategori rendah sekali

Aktivitas siswa siklus II sudah melampaui kategori tinggi yang ditunjukkan pada tabel di atas. Tabel berikut menunjukkan perbandingan peningkatan hasil observasi dari siklus I dan II

Table 11.  
Perbandingan hasil observasi keaktifan siswa siklus I dan II

No	Inisial subjek	Pengamatan siklus I	Pengamatan siklus II
1	A. Safwan	56	88
2	Afni Azizah	56	81
3	Aliya	53	74
4	Ashari Ramdani Asbar	53	74
5	Awi susanto	62	84
6	Ayu	58	79
7	Ayu	58	82
8	Hasmiyati	56	80

9	Irfan	56	81
10	Iskandar	55	78
11	Junaedi	55	80
12	Muh. Fadil syah	57	81
13	Mutmainnah	60	86
14	Nofal	60	83
15	Nuraeni	57	77
16	Nurfadillah	58	72
	Jumlah	910	1275
	Rata-rata ( % )	57 %	79 %

Aktivitas siswa meningkat, sesuai temuan observasi dari siklus I dan II. Pada siklus I rata-rata persentase siswa masuk dalam kategori cukup sebesar 57%. Namun pada siklus II aktivitas siswa meningkat hingga 79% siswa masuk dalam kategori tinggi..

#### d. Refleksi

Berdasarkan temuan penelitian secara keseluruhan, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media visual dalam pembelajaran IPS. Tingkat aktivitas siswa sebelum tindakan sangat rendah. Peneliti kemudian melanjutkan ke siklus I dengan

observasi 57% populasi berada pada kategori cukup rata-rata, dan siklus II observasi 79% populasi berada pada rata-rata kategori tinggi..

Setiap ada kegiatan, partisipasi siswa meningkat. Siswa kelas empat SDN 140 Batusantung telah menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

- 1) Adanya peningkatan rata-rata hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kelas IV lebih banyak mengikuti pendidikan IPS.
- 2) Penggunaan media gambar di dalam kelas memberikan pengaruh positif terhadap partisipasi siswa karena mendorong partisipasi, mengajarkan siswa bagaimana bekerja sama dengan orang lain, dan menanamkan dalam diri mereka rasa menghargai teman sebayanya..

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini berfokus pada penggunaan media gambar untuk mengajar IPS guna meningkatkan keterlibatan siswa. Tiga cara utama guru menggunakan media gambar untuk menunjang pembelajaran dalam penelitian ini adalah dengan menampilkan gambar, membiarkan siswa mengurutkan gambar, dan menyematkan konten. Hasil

tinggi diperoleh dari penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar pada siklus I dan II. Berdasarkan hasil observasi, pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan aktivitas siswa..

Partisipasi siswa pada pembelajaran siklus I masih kurang aktif. Siswa kurang bersemangat mengikuti kelas pada saat pembelajaran IPS dimulai, sehingga guru perlu melakukan perbaikan terutama dengan terus menerus memotivasi siswa dengan cara yang positif. Guru harus menarik perhatian siswa dengan memvariasikan gambar yang mereka berikan—misalnya dengan memperbesar gambar, menambahkan bingkai pada setiap gambar, dan memberikan lebih banyak gambar—karena banyak siswa yang masih melamun dan kurang memperhatikan apa yang mereka pelajari. . Selain itu, siswa masih kurang antusias ketika menjawab pertanyaan dan menempelkan gambar kemajuan teknologi di masa lalu dan masa kini, yang akan memungkinkan guru untuk menambahkan lebih banyak gambar dari perkembangan tersebut dan memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk melakukannya. mematuhi gambar. Selain itu, siswa takut menantang penjelasan guru mengenai materi. Hasil latihan diskusi

dibacakan di depan kelas pada pertemuan kedua. Sikap siswa terhadap latihan ini adalah tidak mau berinisiatif mengangkat tangan dan membaca hasilnya. Guru harus menugaskan setiap kelompok agar siswa termotivasi untuk membaca hasil diskusinya. Selain itu, guru juga harus menjalin hubungan positif dengan siswa agar dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pemikirannya..

Keterlibatan siswa mulai terlihat pada siklus II. Siswa mulai menaruh minat yang antusias terhadap kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa mulai menunjukkan antusiasme dan minat untuk mengikuti kegiatan menempel gambar dan memperhatikan pembelajaran. Kehadiran media menjadi penyebab kenaikan ini. Siklus I hanya mencakup sejumlah kecil gambar, termasuk masing-masing satu gambar produksi, komunikasi, dan transportasi masa lalu dan sekarang, sehingga gambar keseluruhannya adalah Ada enam gambar dalam siklus I, dan total enam belas gambar dari teknologi sejarah dan kontemporer dimasukkan. pada siklus II. Di akhir pembelajaran, instruktur juga memberikan hadiah kepada.

Memanfaatkan alat bantu visual dalam pengajaran

IPS berpotensi meningkatkan keterlibatan siswa. Hasil observasi siklus I dan siklus II digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur aktivitas siswa. Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I dan II, rata-rata hasil observasi mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar mengalami peningkatan, yaitu dari 57% (kategori cukup) pada siklus I menjadi 79% (kategori tinggi). Teori Gagne dan Briggs serta Paul D. Dierich (Martinis Yamin 2007) menyatakan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan aktivitas adalah dengan menciptakan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan aktivitas untuk menciptakan aktivitas dalam pembelajaran dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa. Peningkatan keaktifan siswa dengan menggunakan media gambar sejalan dengan gagasan tersebut.r.

Dari pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD 140 Batusantung akan lebih aktif belajar IPS bila menggunakan media gambar..

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis hasil penelitian tindakan kelas kolaboratif dua siklus, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan gambar dalam pembelajaran IPS di SD 140 Batusantung dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Minat siswa terhadap pembelajaran IPS semakin meningkat sehingga mendorong keinginannya untuk berpartisipasi. mempelajari ilmu sosial. Rata-rata temuan observasi siswa berikut tindakan pada siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa yang nyata. Rata-rata hasil pada siklus I sebesar 57% (kategori cukup) dan pada siklus II sebesar 79% (kategori tinggi) apabila pembelajaran IPS dilakukan melalui media gambar..

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan media gambar pada mata pelajaran Ips maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih aktif dalam memanfaatkan Media atau Alat bantu dalam upaya peningkatan keaktifan siswa sehingga tujuan dapat dicapai , siswa hendaknya lebih memperhatikan media yang di sampaikan guru supaya pembelajaran berjalan lancar dan siswa ikut aktif

## 2. Bagi Guru/ Pendidik

Guru hendaknya lebih kreatif mengembangkan media gambar dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Guru sebaiknya menggunakan media gambar harus menyesuaikan dengan materi yang akan di berikan karena dengan menggunakan media dapat mengefektifkan waktu.

## 3. Bagi sekolah

Untuk membantu siswa terlibat dalam pembelajaran yang lebih aktif, sekolah harus terus meningkatkan kualitas dan ketersediaan media pembelajaran. Guru hendaknya selalu didorong oleh sekolah untuk menciptakan materi pendidikan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabani, T. I. B. (2017) *Mendesain Model pembelajaran, Inovatif, Progresif, dan Kontektual*. Prenada Media.
- Anwar, M. S. (2019). “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Penggunaan Media Gambar Dan Metode Zikir Pada Siswa Kelas V MI Ar-Rahmah Jabung 22 Malang”
- Aries, F. E. (2009). *Indikator keaktifan siswa yang dapat di jadikan penilaian dalam ptk*. Raja Grafindo
- Arikunto, S. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Rajawali.
- Djamarah, S. D. (2002). *Rahasia Sukses Belajar*. Ribeka Cipta
- Gulo, W. (2010). *Metodologi Penelitian*. Grafindo
- Haeruddin, H. (2018) *Hasil Wawancara guru IPS SD 140. Batusantung*.
- Karwono, K. & Mularsih, H. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar*. Rajawali.
- Kementerian Agama RI. (2010) *Al-Qur'anul Karim. Al Mujaadilah, 11*.
- Musni, M. C. (2017). *Meningkatkan Keaktifan Belajar peserta Didik Melalui Metode Teams Games Tournament (Tgt) Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII A Smp Negeri 1*

*Bulupoddo Kabupaten Sinjai*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

- Rusman, R. (2013) *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Raja Grafindo
- Rusman, R. Kurniawan, D. & Riyana, C. (2013) *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi*
- Rusman, R. (2017). *Belajardan Pembelajaran berorientasi standar proses Pendidikan*. Prenada Media Group
- Sadiman, A., Raharjo, R., & Haryono, A., (2014). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*. Raja Grafindo
- Sardiman, S. (2009). *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. Raja Grafindo
- Sapriya, S. (2015). *Pendidikan Ips (Konsep Dan Pembelajaran)*
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan desain sistem perencanaan*. Prenada Media
- Sukatmi, S. (2009). “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri II Nambangan, Selogiri, Wonogiri”
- Sudjana, N. & Rivai, A. (2009) *Media Pengajaran*. Sinar Baru Angensindo
- Sudjana, N. (1991). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Angensindo

- Sudijono, A. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja GrafindoPersada.
- Sukardi, S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Sugiyono, S (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Alfabeta
- Subroto, S. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2016). *Pengembangan Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar*.Predana Media Group.
- Tim Dosen IPS, (2002). (Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Jakarta, STKIP Gorontalo.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Trianto, T. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Kencana.
- Republik Indonesia, Undang Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). CitraUmbara
- Widianingtias, M. (2013). “peningkatan hasil belajar IPS menggunakan media gambar pada siswa kelas IV di Mi Al-Fatah Kemutug Wadaslintang Wonosobo Jawa Tengah”

Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SmkNegeri 1 Saptosari, *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, 2(1), 128-129.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/elinvo/article/download/SuppFile/10621/1765>

Widodo, W. (2017). *Metode Penelitian Populer & Praktis*. Raja Grafindo.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## LEMBARAN OBSERVASI

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru Mengucap salam pada awal pembelajaran			√	
2	Guru Menarik perhatian siswa			√	
3	Guru mengecek kehadiran siswa			√	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
5	Guru memberikan apersepsi	√			
6	Guru menyampaikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini			√	
7	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok				√

8	Guru menyampaikan materi		√		
9	Guru menyampaikan materi dengan jelas		√		
10	Guru menyampaikan materi tidak dengan tergesa-gesa		√		
11	Guru menyampaikan materi dengan suara keras	√			
12	Guru memperlihatkan papan dan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini			√	
13	Guru menjelaskan cara kerja media gambar teknologi masa lalu dan masa kini yang ditunjukkan				√
14	Guru memberikan contoh bagaimana penggunaan media		√		

	gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini				
15	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila terdapat materi yang belum jelas				√
16	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila kegiatan yang akan dilaksanakan belum jelas				√
17	Guru menempelkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini pada papan gambar			√	
18	Guru memberi kesempatan kepada masing-masing				√

	kelompok untuk mengurutkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini yang ditempel				
19	Guru memberikan pertanyaan seputar gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini yang ditempel				√
20	Guru memberi instruksi kepada siswa untuk saling bergantian dalam menjawab pertanyaan dengan teman kelompoknya	√			
21	Guru member kesempatan kepada siswa dalam menjawab pertanyaan		√		

22	Guru menghitung skor yang diperoleh kelompok setiap menjawab pertanyaan dari guru				√
23	Guru memberi hadiah kepada kelompok yang memperoleh skor paling Banyak				√
24	Guru memanfaatkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini yang sudah digunakan untuk menjelaskan materi		√		
25	Guru memberi jawaban yang benar apabila siswa salah dalam mengurutkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini		√		

26	Guru memberi jawaban yang benar apabila siswa salah dalam menjawab Pertanyaan		√		
27	Guru memberi tugas individu			√	
28	Guru memberi kesempatan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi			√	
29	Guru membahas soal evaluasi bersama siswa dalam kelas		√		
30	Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar			√	
31	Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam			√	
	Jumlah	3	10	10	8

No	Inisial subjek	Pengamatan Siklus I
1	A. Safwan	56
2	Afni Azizah	56
3	Aliya	53
4	Ashari Ramdani Asbar	53
5	Awi susanto	62
6	Ayu	58
7	Hasmiyati	58
8	Irfan	56
9	Iskandar	56
10	Junaedi	55
11	Muh. Fadil syah	55
12	Mutmainnah	57
13	Nofal	60
14	Nuraeni	60
15	Nurfadillah	57
16	Reski	58
	Jumlah	910
	Rata-rata (%)	57 %

o

b

servasi keaktifan pada siklus 1

Kegiatan observasi dilaksanakan dengan berpedoman pada lembar observasi. Hasil pengamatan II selama proses pembelajaran adalah

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru Mengucap salam pada awal pembelajaran			√	
2	Guru Menarik perhatian siswa				√
3	Guru mengecek kehadiran siswa			√	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
5	Guru memberikan apersepsi		√		
6	Guru menyampaikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini				√
7	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok				√
8	Guru menyampaikan materi		√		
9	Guru menyampaikan materi dengan jelas		√		

10	Guru menyampaikan materi tidak dengan tergesa-gesa			√	
11	Guru menyampaikan materi dengan suara keras		√		
12	Guru memperlihatkan papan dan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini			√	
13	Guru menjelaskan cara kerja media gambar teknologi masa lalu dan masa kini yang ditunjukkan				√
14	Guru memberikan contoh bagaimana penggunaan media gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini			√	
15	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila terdapat materi yang belum jelas				√
16	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila kegiatan yang akan dilaksanakan belum jelas				√
17	Guru menempelkan gambar			√	

	perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini pada papan gambar				
18	Guru memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mengurutkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini yang ditempel				√
19	Guru memberikan pertanyaan seputar gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini yang ditempel				√
20	Guru memberi instruksi kepada siswa untuk saling bergantian dalam menjawab pertanyaan dengan teman kelompoknya			√	
21	Guru member kesempatan kepada siswa dalam menjawab pertanyaan			√	
22	Guru menghitung skor yang diperoleh kelompok setiap				√

	menjawab pertanyaan dari guru				
23	Guru memberi hadiah kepada kelompok yang memperoleh skor paling Banyak				√
24	Guru memanfaatkan gambar perkembangan teknologi masa lau dan masa kini yang sudah digunakan untuk menjelaskan materi			√	
25	Guru memberi jawaban yang benar apabila siswa salah dalam mengurutkan gambar perkembangan teknologi masa lau dan masa kini			√	
26	Guru memberi jawaban yang benar apabila siswa salah dalam menjawab Pertanyaan		√		
27	Guru memberi tugas individu			√	
28	Guru memberi kesempatan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi			√	
29	Guru membahas soal evaluasi bersama siswa dalam kelas		√		

30	Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar			√	
31	Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam			√	
	Jumlah		7	14	10

Perbandingan pengamatan 1 dan pengamatan ke II

No	Inisial subjek	Pengamatan siklus I	Pengamatan siklus II
1	A. Safwan	56	88
2	Afni Azizah	56	81
3	Aliya	53	74
4	Ashari Ramdani Asbar	53	74
5	Awi susanto	62	84
6	Ayu	58	79
7	Ayu	58	82
8	Hasmiyati	56	80
9	Irfan	56	81
10	Iskandar	55	78
11	Junaedi	55	80
12	Muh. Fadil syah	57	81
13	Mutmainnah	60	86
14	Nofal	60	83
15	Nuraeni	57	77
16	Nurfadillah	58	72
	Jumlah	910	1275
	Rata-rata ( % )	57 %	79 %



**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainmsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



**SURAT KEPUTUSAN  
NOMOR: 1339 /I.3.AU/F/KEP/2018**

**TENTANG  
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.  
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.  
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.  
c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.  
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.  
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.  
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara :

<b>Pembimbing I</b>	<b>Pembimbing II</b>
Dr. Muh. Judrah, M.Ag.	R. Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **AJMAN**  
NIM : 150104044  
Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Peningkatan Keaktifan Siswa dengan Menggunakan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SD 140 Batusantung Kecamatan Tellulimpoe

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : [info.iainsinjai@yahoo.com](mailto:info.iainsinjai@yahoo.com)

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 09 November 2018 M

: 01 Rabiul Awal 1440 H



Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.  
NBM. 970 458

**Tembusan :**

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai.



**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMUKEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221419, KODE POS 92612

Email: [info.iainsinjai@yahoo.com](mailto:info.iainsinjai@yahoo.com)

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

Nomor : 335/I/1.3.AU/F/2019  
Lamp : Satu (1) Rangkap  
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Kepala SDN 140 Batusantung  
di -  
Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : AJMAN  
NIM : 150104044  
Prodi Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)  
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

***"Peningkatan Keaktifan Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di SDN 140 Batusantung Kec, Tellulimpoe."***

Selubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di ***SDN 140 Batusantung***."

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Sinjai, 14 Syawal 1440 H  
18 Juni 2019 M



***Dr. Harjianto Rahman, M.Pd.***  
NBM. 970 458



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SDN NEGERI 140 BATUSANTUNG**

*Alamat : Batusantung Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai*

---

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
**NOMOR : 421.2/10/SD.140/VIII/2019**

**Kepada Yth.**

**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**  
**Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai**

Sehubungan dengan surat saudara perihal izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi saudara AJMAN dengan Judul "*Peningkatan Keratif Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Sdn 140 Batusantung*"

Perlu kami informasikan beberapa hal sebagai berikut :

- Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat menyetujui permohonan tersebut.
- Izin melakukan penelitian digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik.
- Izin pengambilan data di SDN 140 Batusantung.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Batusantung, Juli 2019

Kepala Sekolah



**Muhammad Syamsuddin S.S.Pd.SD**  
**NIP.19660815 199106 1 001**

## DOKUMENTASI



## **BIODATA PENULIS**

NAMA :AJMAN  
NIM :150104044  
TTL :Sinja, 27 Februari 1996  
ALAMAT : Desa Pattongko, Kec.Tellulipoe

### **Riwayat Pendidikan**

1. SD/MI :SD No.140 Batusantung
2. SMP/MTs :SMP 4 Tellulipoe
3. SMA/MA :SMA 1 Tellulipoe

Handphone :082117369631  
Email :azmanarief27@gmail.com

### **Nama Orang Tua**

Ayah :Arif

Ibu :Tati

## PAPER NAME

sripsi ajman 2019 terbaru 3.docx

## WORD COUNT

9779 Words

## PAGE COUNT

53 Pages

## SUBMISSION DATE

Jan 12, 2024 1:50 PM GMT+7

## CHARACTER COUNT


64266 Characters

## FILE SIZE

91.6KB

## REPORT DATE

Jan 12, 2024 1:52 PM GMT+7



- **30% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 26% Internet database
- 14% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 20% Submitted Works database

- **Excluded from Similarity Report**

- Manually excluded sources

